

**PENGARUH METODE *TALKING STICK* DALAM MODEL  
*DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP KOMPETENSI  
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VII  
SMPN 1 SUNGAI LIMAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**NESA ZAHARA  
NIM/TM. 15031073/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH METODE *TALKING STICK* DALAM MODEL *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 SUNGAI LIMAU**

Nama : Nesa Zahara  
NIM/TM : 15031073/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Mei 2019

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



**Drs. Ardi, M.Si**  
**NIP. 196606061993031004**




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode *Talking Stick* Dalam Model *Direct Instruction*  
Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII  
SMPN 1 Sungai Limau  
Nama : Nesa Zahara  
NIM/ TM : 15031073/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardi, M.Si	
2. Anggota	: Dra. Helenóra, MS	
3. Anggota	: Indra Hartanto, S.TP, M.P	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nesa Zahara  
NIM/TM : 15031073/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Metode *Talking Stick* Dalam Model *Direct Instruction* Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Sungai Limau" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Mei 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.  
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Nesa Zahara  
NIM. 15031073

## ABSTRAK

**Nesa Zahara : Pengaruh Metode *Talking Stick* Dalam Model Pembelajaran *Direct Instruction* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Sungai Limau**

Rendahnya kompetensi belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat berlangsungnya pembelajaran, diantaranya model pembelajaran yang kurang bervariasi, peserta didik cenderung pasif serta malu untuk bertanya, dan belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik adalah menerapkan metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Talking Stick* dalam model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Experiment Research* dengan rancangan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji analisis data, kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,23 > t_{tabel} 1,67$ , pada kompetensi sikap nilai  $t_{hitung} 2,61 > t_{tabel} 1,67$ , dan pada kompetensi keterampilan nilai  $t_{hitung} 2,42 > t_{tabel} 1,67$ . Kesimpulan penelitian bahwa penerapan metode *Talking Stick* dalam model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau.

Kata Kunci : *Direct Instruction, Talking Stick, Kompetensi Belajar.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Talking Stick* dalam Metode *Direct Instruction* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Sungai Limau”. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengutarakan rasa hormat dan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si, sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan bantuan, motivasi, dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran baik selama penulis menempuh pendidikan maupun untuk mencapai kesempurnaan skripsi di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S dan Bapak Indra Hartanto, S.TP, M.P sebagai dosen Penanggap dan Validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan perangkat dan instrumen pembelajaran dalam penelitian ini.
3. Bapak-bapak Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Guru SMPN 1 Sungai Limau yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat pelaksanaan penelitian dengan penuh ketulusan.
6. Teman-teman mahasiswa Jurusan Biologi Angkatan 2015 FMIPA UNP yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini diridhoi Allah SWT dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Padang, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
E. Variabel dan Data penelitian.....	26
F. Prosedur Penelitian .....	26
G. Instrumen Penelitian .....	28
H. Teknik Pengumpulan Data .....	35
I. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Peserta Didik Tuntas/Tidak Tuntas Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VII Tahun 2018 .....	3
2. Sintaks Model Pembelajaran Langsung .....	15
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Posttes Only Design</i> .....	23
4. Populasi dan Sampel yang akan Diteliti Pada Kelas VIII SMPN 1 Sungai Limau .....	25
5. Kriteria Koefisien Soal Korelasi .....	29
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes .....	30
7. Indeks Pembeda Soal .....	31
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....	32
9. Instrumen Penilaian Sikap .....	33
10. Kriteria Penilaian Sikap .....	33
11. Instrumen Penilaian Keterampilan .....	34
12. Kriteria Penilaian Keterampilan .....	34
13. Kriteria Persentase Penilaian Kompetensi .....	38
14. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	40
15. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	42
16. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	43
17. Hasil Uji Statistik Kompetensi Pengetahuan .....	44
18. Hasil Uji Statistik Kompetensi Sikap .....	45
19. Hasil Uji Statistik Kompetensi Keterampilan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	26
2. Hasil Ketuntasan Kelas Sampel .....	39
3. Nilai Kompetensi Sikap Peserta Didik untuk Indikator yang Diamati	41
4. Nilai Kompetensi Keterampilan Peserta Didik untuk Indikator yang Diamati .....	43
5. Pemberian Materi Kepada Peserta Didik .....	170
6. Peserta Didik Berdiskusi dalam Mengerjakan LKPD .....	170
7. Guru membimbing Kelompok Kecil .....	170
8. Guru Menjelaskan Metode <i>Talking Stick</i> .....	171
9. Peserta Didik yang Mendapat Tongkat Menjawab Pertanyaan .....	171
10. Peserta Didik Mengilirkan Tongkat .....	171
11. Peserta Didik Antusias dalam Menambahkan Jawaban .....	172

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	59
2. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	61
3. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Pengetahuan .....	65
4. Lembar Validasi Alat Instrumen Kompetensi Pengetahuan .....	66
5. Lembar Rekapitulasi Hasil Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap ...	68
6. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap .....	69
7. Lembar Rekapitulasi Hasil Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	71
8. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Ranah Keterampilan .....	72
9. RPP Kelas Sampel .....	71
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	91
11. Tabulasi Soal Uji Coba .....	100
12. Analisis Soal Uji Coba .....	101
13. Analisis Reabilitas Soal Uji Coba .....	104
14. Soal <i>Posttest</i> .....	106
15. LKPD .....	111
16. Soal Kegiatan <i>Talking Stick</i> .....	123
17. Kunci Jawaban Soal Kegiatan <i>Talking Stick</i> .....	125
18. Rubrik Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	129
19. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel .....	130
20. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik .....	136

21. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel .....	137
22. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel .....	139
23. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	140
24. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel ...	142
25. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	143
26. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	145
27. Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel .....	149
28. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	150
29. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	152
30. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	153
31. Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel .....	155
32. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	157
33. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	159
34. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	160
35. Tabel Distribusi Normal $Z$ .....	162
36. Nilai Kritis $L$ untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	164
37. Nilai Kritis Sebaran $F$ .....	165
38. Nilai Presentil untuk Distribusi $t$ .....	166
39. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	167
40. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman .....	168
41. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian .....	169
42. Dokumentasi .....	170

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk membangun manusia seutuhnya. Melalui proses pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi diri menjadi makhluk yang diperlukan bagi dirinya, agama, bangsa dan negara. Menurut Hamalik (2008: 3), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan didapat melalui proses belajar. Trianto (2009:16) menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang berkat adanya suatu pengalaman. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu peserta didik. Perubahan tersebut, berhubungan dengan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan).

Perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam belajar dikatakan tercapai jika menggunakan prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Kurikulum 2013. Rusman (2017: 13) menyatakan jika pembelajaran berpusat pada peserta didik, maka akan dapat mengembangkan kreativitas mereka, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan

kinestetika, menyediakan pengalaman belajar yang, beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang, menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Hal ini juga diterapkan melalui mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman belajar yang menghubungkan pengetahuan dengan alam. Ilmu ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga proses suatu penemuan. Oleh karena itu pembelajaran IPA seharusnya memberikan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi berkaitan tentang alam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan PLK di kelas VII SMPN 1 Sungai Limau, ditemukan bahwa hanya sedikit peserta didik yang aktif dalam pembelajaran IPA. Selama proses pembelajaran sebagian peserta didik cenderung pasif dan menerima ilmu yang diajarkan guru tanpa bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki. Peserta didik terlihat kurang bersemangat, bosan dan memiliki konsentrasi yang rendah. Jika ada yang kurang dipahami, mereka malu untuk bertanya dengan alasan takut salah atau ditertawakan oleh peserta didik yang lain.

Peserta didik yang bertanya selama pembelajaran cenderung dari peserta didik yang sama, sehingga hasil belajar hanya didominasi oleh sebagian peserta didik saja. Sebagian peserta didik yang lain melakukan aktivitas yang tidak

berhubungan dengan pembelajaran, seperti mengobrol dengan teman, melamun, dan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru dan peserta didik menjadi tidak tertarik untuk mempelajari pelajaran IPA. Rendahnya motivasi belajar peserta didik ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 62. Hal ini dapat terlihat dari ketuntasan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Tahun 2018/2019 pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Peserta Didik Tuntas/Tidak Tuntas Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VII Tahun 2018/2019.

No	Kelas	Jumlah Peserta didik yang tuntas		Peserta didik yang tidak tuntas		Rata-rata nilai
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	VII 1	17	53,1%	15	46,9%	64,68
2	VII 2	18	56,2%	14	43,7%	65,46
3	VII 3	4	12,5%	28	87,5%	51,32
4	VII 4	4	13,8%	25	86,2%	54,13
5	VII 5	11	41,7%	9	58,3%	59,27
6	VII 6	11	52,3%	10	47,6%	53,32
Rata-rata			38,2%		61,7%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 1 Sungai Limau

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata hanya 38,2% peserta didik yang baru mencapai KKM.

Berbagai permasalahan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, oleh karena itu sangat diperlukan kreativitas guru untuk melakukan inovasi dalam strategi dan proses pembelajaran. Guru harus bisa melakukan pembaharuan baik dalam strategi, model dan metode pembelajaran yang sesuai

agar peserta didik mampu belajar secara aktif dan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan model *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung).

Model *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami konsep dan meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang terstruktur. Arends dalam Trianto (2009: 41) menyatakan bahwa, model *Direct Instruction* merupakan:

“Salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.”

Penerapan model *Direct Instruction* bisa membantu untuk lebih memahami konsep dan meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang terstruktur. Namun Suprijono (2012: 46) menyatakan bahwa model *Direct Instruction* dikenal juga dengan sebutan *active teaching*. Penyebutan ini sesuai dengan gaya mengajar dimana guru berperan aktif dalam menyampaikan isi pembelajaran dengan mengajarkan secara langsung kepada peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut pembelajaran langsung memiliki kekurangan yang cenderung berpusat pada guru, membuat suasana pembelajaran membosankan, sehingga untuk memperoleh umpan balik dari peserta didik, guru harus menggunakan beberapa cara atau metode untuk merangsang keaktifan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya

variasi dalam model *Direct Instruction* salah satunya dengan penerapan metode *Talking Stick*. (Tongkat Bicara).

Metode *Talking Stick* merupakan suatu metode pembelajaran berkelompok dengan menggunakan tongkat sehingga disebut juga dengan metode tongkat bicara. Isjoni, (2012: 109) menyatakan bahwa “metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Pembelajaran dengan menggunakan sebuah tongkat, tongkat tersebut akan digilirkan pada setiap peserta didik. Peserta didik yang dapat mendapat tongkat terakhir, harus dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik dituntut untuk berani mengeluarkan tanggapan atau pendapat mengenai permasalahan yang diberikan. Sehingga semua peserta didik dapat terlibat dalam pembelajaran dan berusaha untuk belajar agar mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru jika peserta didik mendapat tongkat tersebut. Safitri, dkk (2018: 134) juga berpendapat bahwa, metode *Talking Stick* melatih peserta didik untuk mampu menguji kesiapan peserta didik, menguji keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

Model *Direct Instruction* memiliki kelebihan yaitu dapat memungkinkan siswa untuk memahami konsep materi lebih baik, tetapi memiliki kelemahan yaitu berfokus pada guru sehingga keaktifan peserta didik rendah. Metode *Talking Stick* mampu merangsang keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran. Apabila model *Direct Instruction* dimodifikasi dengan

metode *Talking Stick* yang saling melengkapi, diharapkan bisa meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik SMPN 1 Sungai Limau.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau masih rendah.
2. Kurang terciptanya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik kurang berani bertanya dan menyampaikan pendapat.
4. Sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
5. Hasil belajar IPA peserta didik di SMPN 1 Sungai Limau umumnya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.
6. Perlunya variasi, dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
7. Metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* belum diketahui pengaruhnya terhadap kompetensi belajar IPA di SMPN 1 Sungai Limau.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas pada:

1. Hasil belajar IPA peserta didik di SMPN 1 Sungai Limau umumnya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.
2. Perlunya variasi, dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* belum diketahui pengaruhnya terhadap kompetensi belajar IPA di SMPN 1 Sungai Limau.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian adalah, bagaimanakah pengaruh metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan sebagai pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan kompetensi peserta didik.
2. Bagi penulis sendiri, sebagai pengalaman dan pengetahuan agar penulis dapat menguasai aplikasi dan strategi dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat sebagai pedoman dan rujukan pada penelitian selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Sungai Limau tahun pelajaran 2018/2019.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyarankan

1. Guru dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.
2. Guru harus dapat menyampaikan aturan yang diterapkan dalam metode *Talking Stick* agar suasana kelas dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S. 2013. Peningkatan Keterampilan Bercerita menggunakan media Film Kartun dengan Metode Talking Stick pada kelas VII c SMPN 1 Brebes. *Skripsi*. UNNES
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrahman, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Fathurrohman, M. 2015 *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda. M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, Dede Indra. 2015. "Pengaruh Pembelajaran Metode Tongkat Bicara (*Talking Stick*) Terhadap Hasil Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pemasang". *Skripsi.pdf*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Lufri. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Padang. UNP Press.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang. UNP Press.
- Lufri dan Ardi. 2017. *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas, dan Penelitian Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Masykur, R. 2013. Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Koloid di Kelas IX SMAN Pekan Baru. *Skripsi, Pdf*. UNSRI
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Pengaruh Penerapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.